

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai hubungan minat baca fiksi dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, minat baca fiksi siswa kelas X SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari sepuluh indikator. Minat baca fiksi siswa kelas X SMA Negeri 1 Bayang terdiri dari dua kategori, yaitu lebih dari cukup dan cukup. Rata-rata nilai minat baca fiksi yang diperoleh adalah 70,61 berada pada kualifikasi *lebih dari cukup* (LC) berada pada rentangan 66-75%.

Kedua, keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari tiga indikator. Indikator tersebut adalah alur, penokohan, dan latar. Keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari baik, cukup, dan lebih dari cukup. Rata-rata nilai keterampilan menulis cerpen yang diperoleh siswa adalah 70,77 berada pada kualifikasi *lebih dari cukup* (LC) pada rentangan nilai 66-75%.

Ketiga, terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca fiksi dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Bayang

Kabupaten Pesisir Selatan, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,84 > 1,68$) dengan derajat kebebasan $dk=(n-1)$ pada taraf signifikansi 0,95% yaitu sebesar 1,68. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca fiksi dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, dapat diberikan saran sebagai berikut. *Pertama*, bagi siswa SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan agar lebih meningkatkan lagi minat baca fiksi dan keterampilan menulis cerpen dengan cara terus berlatih menulis, terutama menulis cerpen. *Kedua*, bagi guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan agar dapat memotivasi siswa dalam membaca dan menulis terutama membaca fiksi dan menulis cerpen. *Ketiga*, peneliti lain sebagai masukan dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan keterampilan menulis, khususnya menulis cerpen